**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS BLOG UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MURID SD ISLAM TERPADU MUTIARA MAKASSAR**

**(**The Development Of Natural Science Learning Model Based Blogs To Increase Students' Motivation Islamic Primary School Integrated Pearl Makassar**)**

**Fifiyanti Sari Dewi**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) untuk mengetahui gambaran kebutuhan pengembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas V. (2) untuk mengetahui gambaran desain pengembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas V. (3) untuk mengetahui gambaran model pembelajaran IPA yang valid dan praktis berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas V.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Research and Develompent (R&D). Penelitian ini dilaksanakan dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V SDIT Mutiara Makassar yang berjumlah 32 murid. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah lembar penilaian validator untuk *blog* yang dikembangkan, lembar angket motivasi belajar murid menggunakan *blog*. Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah RPP dan blog. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif untuk mengetahui motivasi belajar murid menggunakan *blog*, sedangkan analisis kualitatif untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan meliputi penilaian pada aspek materi, media, aspek bahasa, dan desain pembelajaran oleh validator, serta motivasi belajar murid setelah produk di uji cobakan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk aspek desain pembelajaran berdasarkan penilaian validator masing-masing mendapatkan skor 4,057 dan 3,77 yang berada pada skala penilaian 4 sehingga temasuk dalam kategori Valid, sedangkan untuk motivasi belajar murid menggunakan *blog* meningkat sebesar 19,2% yaitu dari 37,5% menjadi 56,7%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka model pembelajaran IPA berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid SD Islam Terpadu Mutiara Makassar layak untuk digunakan.

Kata kunci: pembelajaran IPA, blog, motivasi belajar

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to: (1) to describe the needs of the development of science-based learning model blog to increase motivation to learn grader V. (2) to describe the design of the development of science-based learning model blog to increase motivation to learn grader V. (3 ) to describe a valid model of science learning and practical based blogs to enhance learning motivation of students in grade V.

This type of research is research Research and Develompent (R & D). This research was conducted by the research subjects are students of class V SDIT Pearl Makassar totaling 32 students. The instruments used to obtain data is the assessment sheet validator for blogs developed, the students' learning motivation questionnaire sheet using a blog. Learning device used was RPP and blogs. Data were analyzed quantitatively and qualitatively. Quantitative data analysis to find the motivation to learn students use blogs, while qualitative analysis to determine the feasibility of the products developed included on the aspects of material, media, language aspects, and instructional design by the validator, as well as students' learning motivation after products tested. The results of data analysis showed that for the design aspects of learning based on ratings validator each get a score of 4.057 and 3.77 which are on a scale of 4 ratings so including the category Valid, while for the students' learning motivation using a blog increased by 19.2% from 37 , 5% to 56.7%. Based on data analysis that has been done, then the model-based learning science blog to improve student learning motivation SD Isam Pearl Makassar unfit for use.

Keywords: learning science, blog, motivation to learn

**PENDAHULUAN**

Di Indonesia upaya – upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetitif dapat dilihat dalam undang – undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3, yang berbunyi, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warna Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum saat ini menghendaki keaktifan murid dalam belajar, dimana guru tidak saja melakukan kegiatan mengajar tetapi guru juga berpikir bagaimana proses transfer ilmu itu terjadi, yakni bagaimana murid dapat memahami sebuah bahan ajar untuk menguasai pelajaran. Seorang guru dalam menjalankan dan mengolah proses pembelajaran di kelas sangat dituntut untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi dalam pelaksanaannya atau dalam proses pembelajaran sebagai seorang guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan dan media yang menarik dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ada. Hal itu sejalan dengan ketentuan kompetensi guru profesional yang menyatakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang dimampu.
2. Mengusai standar kompentensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang dimampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang dimampu secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
5. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi ([TIK](http://kompetensi.info/materi-bebas/guru-tik-di-sekolah-berperan-sebagai-pembimbing.html)) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah salah satu bagian dari *megatrend* dunia yang mentransformasi kehidupan manusia dalam konteks global. Masuknya era globalisasi telah mempengaruhi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di berbagai belahan dunia. Akibatnya terhadap perubahan gaya hidup manusia yang semakin kompleks dan ingin segala sesuatunya instan, karena sifatnya sebagai mobile human yang dinamis. Artinya bahwa manusia zaman modern ini dapat mengikuti perkembangan zaman dan menggunakan segala fasilitas untuk kepentingan hidupnya. Salah satu produk dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang canggih dan fleksible ialah *blog* yang terkoneksi dengan internet.

Internet sebagai salah satu dari banyaknya produk teknologi yang memberikan sejumlah manfaat bagi masyarakat, baik sebagai sarana berbisnis, memperoleh hiburan, menjalin komunikasi, memperoleh informasi dan sebagai sarana pendidikan. Dari sekian banyak penggunaan internet oleh masyarakat, penggunaan media sosial turut memberikan sumbangan dalam peningkatan jumlah penggunaan internet di Indonesia. Salah satu media sosial tersebut adalah *blog* yang dapat diakses jika memiliki jaringan internet*.*

Terkait dengan penggunaan *blog* sebagai model pembelajaran IPA di sekolah, *blog*  dapat memenuhi kriteria suatu model pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan. Hal ini karena *blog*  sangat *flesibel* dalam penggunaannya karena dapat diakses kapanpun dimanapun maksudnya adalah peserta didik dapat mengakses *blog* tidak hanya di lingkungan sekolah tapi dapat pula diakses di luar sekolah selama tempat tersebut memiliki jaringan internet. Tampilan dari *blog* juga menarik namun ini sangat dipengaruhi oleh kreatifitas dari guru dalam mendesainnya, namun hal ini turut didukung oleh maraknya penggunaan mediasosial bagi remaja dan tentunya ini menjadi faktor pendukung dalam pemanfaatan *blog* dalam pembelajaran.

Adapun yang dimaksud dengan *blog*  yaitu: *Blog* merupakan singkatan dari *web log* adalah bentuk [aplikasi *web*](https://id.wikipedia.org/wiki/Aplikasi_web) yang berbentuk tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai *posting*) pada sebuah halaman *web* umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urutan terbalik (isi terbaru dahulu sebelum diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Situs *web* seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna [Internet](https://id.wikipedia.org/wiki/Internet) sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna blog tersebut ([*http://id.wikipedia.org*](http://id.wikipedia.org)). Menurut Heni dalam Setyani (2013: 7) “*Blog* merupakan singkatan dari *blog* + *blog* yaitu sejenis blogsite pribadi yang dapat digunakan untuk menuliskan suatu pesan atau informasi secara terus menerus dan mempublikasikannya. Blog dapat berupa berita atau artikel yang nantinya akan terus diperbaharui.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang peneliti lakukan di SDIT Mutiara Makassar, bahwa pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer dan jaringan internet belum dimanfaatkan secara optimal oleh pihak sekolah. Daya dukung fasilitas sekolah sudah cukup memadai seperti listrik, komputer, jaringan internet, serta bekal keahlian murid dalam mengakses internet belum sejalan dengan pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. *Blogsite* khusus yang dimiliki sekolah hanya dimanfaatkan untuk kepentingan profil sekolah dan belum dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Laboratorium komputer digunakan hanya untuk kegiatan pembelajaran TIK saja sehingga mata pelajaran lain belum terakomodir. Hal tersebut tentu beralasan karena memang belum ada media pembelajaran yang memanfaatkan *blog* yang dapat mengakomodasi kegiatan pembelajaran IPA.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk mengembangkan model pembelajaran IPA berbasis blogdan akan melaksanakan penelitian dengan judul Pengembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid pada materi Alat Pernapasan Manusia untuk murid kelas V di SDIT Mutiara Makassar”. (1) Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dijelaskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Bagaimana gambaran kebutuhan pengembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas V?, (2) Bagaimana gambaran desain pengembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas V?, (3) Bagaimana gambaran model pembelajaran IPA yang valid dan praktis berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas V?

Secara khusus penelitian tentang pengembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid SDIT Mutiara Makassar bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sebelumnya yaitu: (1) Untuk mengetahui gambaran kebutuhan pengembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas V, (2) Untuk mengetahui gambaran desain pengembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas V, (3) Untuk mengetahui gambaran model pembelajaran IPA yang valid dan praktis berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas V.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan (*Research and Development* (R&D). Sugiyono (2013) mengatakan bahwa “penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan selanjutnya menguji keefektifan produk tersebut.

**Desain Penelitian**

Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan model pengembangan prosedural, yaitu model yang bersifat deskriptif dimana dalam penelitian ini peneliti membuat langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk (Wasis, 2005: 15). Model pengembangan tersebut mengacu pada strategi pengembangan yang dikemukakan oleh Borg and Gall (1983: 150) karena model ini mempunyai langkah-langkah yang dianggap paling sesuai dengan penelitian ini. Strategi ini dinamakan penelitian dan pengembangan (Research and Development). R&D merupakan siklus pengembangan yang terdiri dari 10 langkah pengembangan yaitu:

1. Analisis kebutuhan, mengidentifikasi kebutuhan subyek akan produk yang akan dikembangkan.
2. Penelitian awal dan pengumpulan informasi
3. Karakteristik murid
4. Studi literer
5. Perumusan masalah
6. Perencanaan pengembangan, merumuskan tujuan pengembangan dan menentukan materi yang akan dikembangkan.
7. Pengembangan produk awal, desain produk, menyusun materi atau sumber bahan, pembuatan produk.
8. Uji ahli (validasi ahli)
9. Revisi I
10. Uji coba kelompok kecil (6-8 orang)
11. Revisi II
12. Uji coba kelompok besar (15-30 orang)
13. Deseminasi dan implementasi.

Adapun dalam penelitian pengembangan ini, peneliti memanfaatkan *blog* pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi belajar murid. Produk yang dihasilakan berupa *blogsite* yang dibuat dengan menggunakan *blogspot* yang dapat diakses jika terhubung dengan jaringan internet.

**Lokasi Penelitinan**

Penelitian ini dilaksanakan di SD IslamTerpadu Mutiara Makassar pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

**Fokus Penelitian**

Fokus dari penelitian dan pengembangan ini yaitu pengembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog* yang akan dibuat untuk tujuan meningkatkan motivasi belajar murid di SDIT Mutiara Makassar. Pengembangan yang dilakukan berupa pengembangan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan guru dan langkah-langkah yang dilakukan murid dengan menerapkan pemebelajaran berbasis *blog*.

**Deskripsi Fokus**

1. Model Pembelajaran adalah suatu cara tertentu berupa langkah yang sistematis sebagai gabungan dari konsep – konsep yang terkait dengan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan dipertimbangkan atas kondisi tertentu serta berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan, melaksanakann, dan mengevaluasi proses belajar.
2. *Blog* adalah adalah sebuah jurnal *online* dimana pembelajar bisa menulis apapun yang menurut mereka menarik, mengeditnya, mempublikasikannya, dan bahkan membuatnya menjadi media gihan (*sharing*) bagi semua yang terlibat didalamnya”.
3. Motivasi belajar adalah Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakan dan mengarahkan siswa dalam belajar (Endang Sri Astuti, 2010 : 67).
4. Pengembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog* untuk meningkatakan motivasi belajar muriddidesain sedemikian rupa yang memperhatikan kevalidan, dan kepraktisan.

**Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian ini, digunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi (pengamatan), dan angket respons siswa.

**Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur penembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog* dilaksanakan dengan merujuk pada model pengembangan Borg and Gall (1983: 150) yang melalui langkah-langkah serbagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan
2. Penelitian awal dan pengumpulan informasi
3. Perencanaan pengembangan
4. Pengembangan produk awal
5. Uji lapangan awal (validasi ahli)
6. Revisi I
7. Uji coba kelompok kecil
8. Revisi II
9. Uji coba kelompok besar
10. Desiminasi dan implementasi.

**Teknik Analisis Data**

Salah satu bagian penting yang tidak kalah penting dari tahapan penelitian dalam R&D adalah melakukan uji kepraktisan. Uji kepraktisan digunakan untuk membuktikan apakah model mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Model yang dikembangkan dikatakan praktis jika motivasi murid meningkat. Pengukuran praktis dan tidaknya model dilakukan dengan membandingkan skor kelompok kecil dengan skor kelompok besar.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam pengembangan pemanfaatan *blog* dalam pemebelajaran IPAini adalah menggunakan analisis isi dan analisis deskriptif.

**HASIL PENELITIAN**

**Gambaran kebutuhan pengembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas V.**

1. Hasil Survey Awal

Berdasarkan hasil *survey*, teridentifikasi bahwa proses kegiatan belajar mengajar di sekolah masih belum menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *blog.* Media pemebelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah buku cetak, LKS, papan tulis. Sedangkan metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Metode dan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih belum mampu untuk meningkatkan motivasi belajar murid dalam mengikuti pelajaran.

Pemanfaatan fasilitas laboraturium komputer dan jaringan internet untuk menerapkan pembelajaran secara *online* belum dimanfaatkan dengan baik oleh pihak sekolah. Daya dukung fasilitas sekolah sudah cukup memadai seperti listrik, komputer, jaringan internet, serta bekal keahlian murid dalam mengakses internet belum sejalan dengan pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Laboratorium komputer digunakan hanya untuk kegiatan pembelajaran TIK saja sehingga mata pelajaran lain belum terakomodir. Hal tersebut tentu beralasan karena memang belum ada media pembelajaran berbasis *blog* yang dapat mengakomodasi kegiatan pemeblajran IPA.

1. Kajian literatur

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan melakukan studi literatur (kajian pustaka) yang berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog*. Pada survey awal, bahwa kegiatan proses belajar mengajar di sekolah tidak hanya dapat dilakukan dengan metode cerahmah saja, namun lebih dari itu guru dapat memanfaatkan fasilitas sekolah dan memanfaatkan teknologi, dalam hal ini *blog* dalam proses belajar mengajar di sekolah, yang dimana kita ketahui *blog* sebagian besar dimanfaatkan sebagai ajang untuk hiburan dan bersosialisasi semata. Semantara peneliti mengharapkan model pembelajaran IPA berbasis *blog* dapat dimanfaatkan oleh guru dan murid dalam proses belajar mengajar agar motivasi belajar murid dapat mengingkat.

1. Tingkat Kebutuhan Pengembangan

Berdasarkan *survey* sebelum penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis *blog* dalam pembelajaran IPA belum diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar di SDIT Mutiara Makassar. Diperlukan solusi yang tepat dan bermanfaat untuk menghadapi kendala dan permasalahan yang muncul agar pembelajaran IPA dapat mencapai tujuan dan kompetensi yang diinginkan. Melalui model pembelajaran IPA berbasis *blog* yang sudah mencakup materi dalam bentuk teks, audio, video dan animasi seharusnya memberikan alternatif pilihan media pembelajaran yang lebih beragam dalam memenuhi gaya belajar murid.

Disamping itu, model pembelajaran berbasis *blog* dalam pembelajaran IPA dapat memberikan akses dan kesempatan seluas-luasnya begi murid untuk membangun pengetahuannya sendiri kapanpun dan dimanapun dengan *gadget* yang dimilikinya ataupun milik dari orangtua mereka sehinngga tujuan pemebelajaran akan mudah dicapai. Upaya untuk memberikan akses seluas-luasnya terhadap sumber belajar yang memadai dapat dilakukan melalui model pembelajaran berbasis *blog* dalam pembelajaran IPA.

**Gambaran desain model pembelajaran IPA berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas V.**

1. Komponen dasar filosofi

Dalam desain model pembelajaran IPA berbasis blog mempunyai beberapa komponen yaitu:

1. Rasional

Terkait dengan penggunaan *blog* sebagai model pembelajaran IPA di sekolah, *blog*  dapat memenuhi kriteria suatu model pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan. Hal ini karena *blog*  sangat *flesibel* dalam penggunaannya karena dapat diakses kapanpun dimanapun maksudnya adalah murid dapat mengakses *blog* tidak hanya di lingkungan sekolah tapi dapat pula diakses di luar sekolah selama tempat tersebut memiliki jaringan internet. Tampilan dari *blog* juga menarik namun ini sangat dipengaruhi oleh kreatifitas dari guru dalam mendesainnya, namun hal ini turut didukung oleh maraknya penggunaan mediasosial bagi remaja dan tentunya ini menjadi faktor pendukung dalam pemanfaatan *blog* dalam pembelajaran.

1. Tujuan dan manfaat

Tujuan dalam pengembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog* yaitu untuk memudahakan guru memberikan materi kepada murid, tidak lagi terbatas waktu. *Blog* juga sangat fleksibel dalam penggunaannya karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Murid dapat mengakses melalui gadget mereka yang memiliki jaringan internet dan para orang tua juga dapat memantau pelajaran anak mereka.

1. Urgensi

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan elemen penting dalam kehidupan, peran teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan, dan telah menyentuh layanan dunia pendidikan. Teknologi informasi dalam layanan dunia pendidikan masuk kepada dukungan dalam proses belajar mengajar sebagai suatu pemberian bantuan kepada individu (murid). Layanan tersebut saat ini, pada saat jaman semakin berkembang, tidak hanya dapat dilakukan dengan tatap muka secara langsung, tapi juga bisa dengan memanfaatkan media atau teknologi informasi yang ada. Tujuannya adalah tetap memberikan proses belajar mengajar dengan cara-cara yang lebih menarik, interaktif, dan tidak terbatas tempat, tetapi juga tetap memperhatikan azas-azas dan kode etik dalam meningkatkan motivasi beljar murid.

1. Sarana – prasarana yang diperlukan untuk kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, sarana – prasarana yang digunakan selain kegiatan di ruang kelas SDIT Mutiara Makassar sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Sarana lainnya yaitu:

* *Gadget (*leptop, *smartphone)*
* LCD
* Bahan praktikum
* Materi dalam *blog*

1. Komponen Operasional

Perencanaan pengembangan yang dimaksudkan merupakan hal-hal yang dipersiapkan untuk membuat pengembangan model *blog* pada mata pelajaran IPA kelas V, yaitu :

1. Jenis kegiatan pada tahap perencanaan

Pada tahap ini, jenis kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan *blog* yang dibuat semenarik mungkin baik dari segi desain maupun tampilannya. Adapun isi *blog* dilengkapi dengan materi teks, audio, video dan animasi digital yang berkaitan dengan pembelajaran IPA.

1. Materi yang diberikan

Materi yang diberikan pada *blogspot* ini adalah materi Alat pernapasan manusia dikelas V yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Indikator-indikator yang tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Tenaga yang dipersiapkan

Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti yaitu sebagai fasilitator dan didampingi oleh seorang wali kelas serta teman peneliti yang membantu mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan.

1. Prodesur pelaksanaan

Pelaksanaan model pembelajaran IPA berbasis *blog* yang dikembangkan oleh peneliti dilakukan secara kolaborasi melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan yang meliputi studi Pelaksanaan, pengembangan model, penyusunan silabus, bahan ajar, dan alat evaluasi; tahap penerapan yang meliputi pembentukan kelompok, pembelajaran “Alat Pernapasan Manusia”, penggunaan *blog* dalam pembelajaran, diskusi murid; tahap evaluasi yang meliputi angket validasi model dan angket motivasi belajar. Adapun tahap kegiatan yang dilakukan disesuaikan dengan analisis kebutuhan materi yang diharapkan oleh murid untuk meningkatkan motivasi belajar mereka meliputi : perhatian, relevansi, kepercayaan diri dan kepuasan.

**Gambaran model pembelajaran IPA berbasis *blog* yang valid dan praktis untuk meningkatakan motivasi belajar murid kelas V.**

1. Validasi isi

Berdasarkan data yang masuk dari para ahli dan dianalisis dan hasil analisisnya, pada dasarnya para ahli mengatakan bahwa model pembelajaran IPA berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid yang telah ada sudah baik untuk digunakan dan diberikan kepada guru. Meskipun demikian ada beberapa saran yang diberikan oleh para ahli. Adapun revisi yang dilakukan adalah revisi terhadap rpp dan model pembelajaran berbasis *blog* dalam meningkatkan motivasi belajar murid yang sedang dikembangkan.

1. Kepraktisan

Model pembelajaran IPA berbasis *blog* dikatakan praktis karena dapat dimanfaatkan oleh guru untuk:

1. Mempermudah dan memperluas akses bahan pembelajaran;
2. Meningkatkan mutu pembelajaran
3. Mempermudah penyampaian materi pembelajaran dalam bentuk multimedia
4. Meningkatkan profesionalisme guru
5. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen, tata kelola, dan administrasi pembelajaran

Selain dimanfaatkan oleh guru model pembelajaran IPA berbasis *blog* dapat juga dimanfaatkan oleh murid :

1. Membantu murid memiliki tempat untuk bersuara,
2. Murid lebih semangat,
3. Membiasakan murid untuk belajar dan berkomunikasi.
4. Tingkat motivasi belajar murid menggunakan *blog*
5. Uji coba kelompok kecil

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba kelompok kecil. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan, dan kepraktisan model pembelajaran IPA berbasis *blog* yang dikembangkan dan hal apa saja yang perlu direvisi sebelum model pembelajaran IPA berbasis *blog* diberikan kepada murid dalam uji kelompok besar. Uji coba kjelompok kecil ini melibatkan 8 murid kelas V SDIT Mutiara Makassar.

1. Uji coba kelompok besar

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok besar bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dan hal apa saja yang perlu direvisi sebelum menentukan produk akhir. Uji coba kelompok besar melibatkan 30 siswa kelas V SDIT Mutiara Makassar.

**PEMBAHASAN**

Sejalan dengan analisis kebutuhan yang telah dilakukan maka pengumpulan informasi dilakukan sebelum pengembangan model, baik itu karakter siswa, studi literatur mengenai pembelajaran IPA berbasis *blog* dan motivasi belajar murid kelas V yang kemudian dirumuskan dalam perumusan masalah. Melalui kajian literatur dan analilsis kebutuhan maka diharapkan lahirnya sebuah model pemebelajaran yang memiliki peluang implementatif yang baik. Proses semacam ini, dipertegas oleh ( Brog & Gall, 1989: 125 ) bahwa kajian literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dalam rangka merencanakan dan pengembangan model. Salah satu tujuannya adalah untuk menentukan area kajian dan implementasi model.

Dalam pengembangan model ini, telah dirumuskan model hipotetik tentang Pembelajaran IPA berbasis *blog*. Model ini terdiri dari beberapa aspek seperti perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Rumusan model hipotetik ini merupakan hasil riset pada tahap awal pengembangan.

Model hipotetik yang telah dirumuskan perlu dilakukan validasi untuk memperoleh model yang memiliki kelayakan isi dan praktis. Berdasarkan validasi isi model hipotetik, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa semua aspek atau struktur yang membangun model dinilai oleh para ahli yang bertindak sebagai validator telah memiliki kelayakan konseptual yang memadai. Hasil validasi ini menunjukkan bahwa pada umumnya validator menyatakan bahwa model ini memiliki kelayakan praktisi atau operasional yang memadai.

Hasil uji validasi yang telah dilakukan dijadikan bahan revisi model sebelum diujikan dilapangan. Selanjutnya dilakukan uji kelompok kecil yang melibatkan 8 orang murid kelas V untuk mengetahui motivasi belajar murid. Setelah uji kelompok kecil dilaksanakan maka dilanjutkan dengan revisi II hasil angket motivasi belajar murid dijadikan sebagai bahan analisa dalam melakukan revisi ke dua pada model pembelajaran IPA berbasis *blog* yang menyatakan bahwa tingkat motivasi belajar murid masih dalam kategori “rendah” . Hasil dari revisi II dilanjutkan pada tahap uji kelompok besar yang melibatkan 30 orang murid kelas V. Hasil uji kelompok besar menyatakan bahwa tingkat motivasi belajar murid dalam kategori “tinggi” yang menyatakan pengembangan model pembelajaran IPA berbasis *blog* valid dan praktis. Dimana dikatakan valid karena telah divalidasi oleh validasi ahli dan dikatakan praktis karena telah dimanfaatkan oleh guru dan murid dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan model pembelajaran IPAberbasis *blog* maka model ini memberikan keyakinan teoritis dan empirik untuk diimplementasikan di sekolah dalam upaya meningkatkan motivasi belajar murid di sekolah. Untuk itu perlu dipaparkan keunggulan, kelemahan/keterbatasan model.

1. Keunggulan Model

Pada tataran tertentu, pemebelajaran IPA yang selama ini dilakukan di sekolah bersifat monoton, membosankan, masih menggunakan metode ceramah. Model pembelajaran IPA berbasis *blog* berorentasi pada meningkatkan motivasi belajar murid. Model pembelajaran IPA berbasis *blog* ini sangat praktis dilakukan pada jaman modern ini, murid bisa mengakases pembelajaran IPA dimanapun dan kapanpun mereka ingin, orang tua murid dapat mengetahui tentang apa-apa saja yang mereka pejalari selama ini, serta pembelajaran ini tidak akan hilang dimakan waktu, pembelajaran IPA dengan *blog* ini masih bisa terus diperbaharui isinya.

1. Keterbatasan Model

Keterbatasan pengembanagan model pemebelajaran IPA berbasis *blog* ini bisa dimanfaatkan untuk membaca materi pelajaran, mengirim pesan untuk pembaca, menonton video yang telah diunggah, namun belum bisa digunakan untuk menjawab soal. Media pembelajaran IPA berbasis *blog* ini akan membutuhkan jaringan internet.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

1. Gambaran kebutuhan pengembangan model pembelajaran IPAberbasis *blog* berdasarkan hasil *survey*, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah buku cetak, LKS, papan tulis. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode ceramah, guru belum memanfaatkan fasilitas sekolah dan teknologi dalam proses belajar mengajar di sekolah, yang dimana kita ketahui *blog* sebagian besar hanya dimanfaatkan sebagai ajang untuk hiburan dan bersosialisasi semata. Semantara peneliti mengharapkan model pembelajaran IPA berbasis *blog* dapat dimanfaatkan oleh guru dan sisiwa dalam proses belajar mengajar agar motivasi belajar murid dapat mengingkat.
2. Gambaran desain model pembelajaran IPA berbasis *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas V memiliki komponen dasar filosofi yang terdiri dari rasional, tujuan, manfaat, urgensi, sarana dan prasarana serta komponen operasional.
3. Gambaran model pembelajaran IPA berbasis *blog* dalam kategori valid dan praktis. Dimana dikatakan valid karena telah divalidasi oleh validasi ahli dan dikatakan praktis karena telah dimanfaatkan oleh guru dan murid dalam pembelajaran IPA dan dapat meningkatkan motivasi belajar murid.

**Saran**

1. Sekolah sebagai lembaga pendidikan disarankan dapat memfasilitasi kelanjutan pengembangan produk model pembelajaran IPA berbasis *blog* agar dapat dimanfaatkan lebih optimal lagi dalam pembelajaran IPA.
2. Materi Alat pernapasan manusia yang ada pada model pembelajaran IPA berbasis *blog* perlu ditambahkan dengan materi-materi yang lain agar model pembelajaran berbasis *blog* tidak hanya terbatas untuk mata pelajaran IPA melainkan juga mendukung pelajaran secra menyeluruh.
3. Eksistensi dari produk model pembelajaran IPA berbasis *blog* ini perlu perawatan (*maintenance*) agar data-data yang ada tetap dapat diakses dengan baik.

Untuk mendorong program pemerintah dalam pengembangan peran TIK dalam pembelajaran, guru dituntut dapat mengimplementasikan media pembelajaran berbasis *blog* dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih *fleksibel* dan menyenangkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Borg, W. R & Gall, M. D. (1983). *Educational Research An Introduction. New York: Longman.*

Setyani. 2013. Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas (online), (<http://junial-kommas.com/docs/JURNAL%20Novia> %201ka.pdf, Diakses 05 Februari 2016)

Wikipedia. 2015. Blog (online), http: //id.wikipedia.org/wiki Blog, Diakses 07 Februari 2016

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Yogyakarta: Pustaka Pelajar